



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Sidang ke-	: II (dua)
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: <b>Menteri Pemuda dan Olahraga RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 22 November 2023.</b>
Pukul	: <b>14.00 – Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>Dr. Dede Yusuf M.E., ST. M.I.Pol/Wakil Ketua</b> Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SIP, M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Evaluasi Program Kerja dan Anggaran Tahun 2023. 2. Penyampaian DIPA TA 2024 sesuai amanat Raker 12 September 2023. 3. Membahas perkembangan isu-isu terkini.
Hadir Komisi X DPR RI	: 35 orang dari 55 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <b>Ario Bimo Nandito Ariotedjo</b> , (Menteri Pemuda dan Olahraga RI) beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.46 WIB oleh **Dr. Dede Yusuf M.E., ST. M.I.Pol/Wakil Ketua** Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

1. Menpora RI menyampaikan bahwa realisasi anggaran APBN TA 2023 per 21 November 2023 adalah sebesar 80,45% atau Rp2.562.900.926.196 (*dua triliun lima ratus enam puluh dua miliar sembilan ratus juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh enam rupiah*) dari total Pagu Anggaran APBN TA 2023 sebesar Rp3.185.697.023.000 (*tiga triliun seratus delapan*

puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta dua puluh tiga ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

NO	SATUAN KERJA	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	PROSENTASE %
1	Kesekretariatan Kemenpora	335.537.160.000	278.767.740.717	83,08%
2	Bidang Pemberdayaan Pemuda	83.990.961.000	62.812.313.893	74,78%
3	Bidang Pengembangan Pemuda Kemenpora	87.247.038.000	49.866.561.478	57,16%
4	Bidang Pembudayaan Olahraga	112.327.860.000	74.897.802.676	66,68%
5	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.453.495.167.000	2.020.443.679.948	82,35%
6	Unit Pelayanan Teknis*)	3.000	3.000	0,00 %
7	BLU LPDUK	33.047.114.000	14.915.445.567	45,13%
8	34 Satker Dispora (Dekonsentrasi)	80.051.720.000	61.197.381.917	76,50%
<b>TOTAL</b>		<b>3.185.697.023.000</b>	<b>2.562.900.926.196</b>	<b>80,45%</b>

Catatan:

\*) Pada revisi anggaran dengan SOTK baru pada bulan Mei 2023, Satker UPT dihapuskan. Adapun unit kerja dan anggarannya melebur ke Deputy teknis dan Sekretariat.

2. Mengenai realisasi anggaran APBN TA 2023 sebagaimana angka 1 di atas, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan sebagai berikut:
  - a. Mendesak Kemenpora RI untuk meningkatkan daya serap anggaran terhadap Satuan Kerja yang capaiannya masih rendah, utamanya yang kurang dari 60%, per jenis belanja di masing-masing satuan kerja.
  - b. Dalam Upaya meningkatkan daya serap anggaran, mendorong Kemenpora RI untuk secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan dengan mengakselerasi implementasi program guna meningkatkan target di atas 95% sampai dengan akhir Desember 2023.
  - c. Mendorong Kemenpora RI untuk menyampaikan rincian sebaran anggaran sebesar Rp13,5 Miliar pada UPT yang dihapuskan berdasarkan SOTK baru, dimana alokasi anggarannya dilebur kepada masing-masing Satuan Kerja.
  - d. Mendorong Kemenpora RI untuk menyampaikan penjelasan dan rincian penggunaan anggaran untuk persiapan pelaksanaan *ANOC World Beach Games 2023* di Bali, yang batal dilaksanakan.
  - e. Mendorong Kemenpora agar dapat menyelesaikan penyusunan Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN) pada akhir tahun 2023, sebagai acuan kebijakan dan pengembangan bidang kepemudaan.
3. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora untuk melakukan evaluasi Bersama PB Cabor PBSI terkait rendahnya capaian prestasi cabang bulu tangkis pada Asian Games 2023.
4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PON XXI Tahun 2024, terutama terkait dengan kesiapan venue

pertandingan, anggaran, waktu pelaksanaan, dan rencana pemanfaatan pasca-even.

5. Komisi X DPR RI mendorong Menpora RI untuk melakukan koordinasi dengan Kemendikbud RI, Komite Olahraga Pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya, terkait pengembangan olahraga pendidikan.
6. Komisi X DPR RI menekankan kembali Menpora RI untuk menyerahkan DIPA TA 2024 setelah menerima dari Kemenkeu RI, DIPA tersebut akan menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran TA 2024 di masing-masing Satuan Kerja pada Rapat Kerja yang akan datang.
7. Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenpora RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas pertanyaan anggota Komisi X DPR RI yang belum terjawab paling lambat tanggal **29 November 2023**.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 17.00 WIB

**MENTERI PEMUDA  
DAN OLAHRAGA RI**

**TTD.**

**Ario Bimo Nandito Ariotedjo**

**KETUA RAPAT,**

**TTD.**

**Dr. Dede Yusuf M.E., ST. M.I.Pol**